

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan penerapan teknik *story telling* melalui media kotak musik dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan pembelajaran teknik *story telling* melalui media kotak musik adalah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi, mempersiapkan lokasi pengamatan, menyiapkan media kotak musik, dan mendiskusikannya dengan salah seorang guru sebagai *observer*. Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran semakin meningkat, pada siklus I hasil rata-rata yang diperoleh sebesar 86,7%, pada siklus II sebesar 97,8%, dan pada siklus III hasil rata-rata yang diperoleh sebesar 100%.
2. Pelaksanaan penerapan teknik *story telling* melalui media kotak musik dalam pembelajaran berbicara di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Gunungmanik Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka, semakin baik, setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan menerapkan teknik *story telling* melalui media kotak musik. Hal ini dapat dilihat dari kinerja guru dan aktivitas siswa pada setiap siklusnya semakin meningkat. Untuk kinerja guru pada siklus I secara keseluruhan telah mencapai 87%, pada siklus II mencapai 93,6%, dan pada siklus III kinerja guru telah mencapai 98,1% dari seluruh aspek yang dinilai dan termasuk pada kriteria baik sekali. Selanjutnya untuk aktivitas siswa, pada siklus I yang termasuk pada kriteria baik 40%, pada siklus II mencapai 45%, dan pada siklus III yang termasuk pada kriteria baik 75%, hasil ini sudah sesuai target yang diharapkan, yaitu apabila secara keseluruhan yang termasuk kriteria baik  $\geq 70\%$ .
3. Kemampuan berbicara siswa semakin meningkat setelah penerapan teknik *story telling* melalui media kotak musik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan

nilai rata-rata pada tiap siklusnya, pada siklus I, nilai rata-rata yang dicapai siswa adalah 67,8 dan persentase ketuntasan sebesar 60%. Kemudian pada siklus II, nilai rata-rata yang dicapai siswa adalah 71,7 dan persentase ketuntasan sebesar 80%. Sedangkan pada siklus III nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 81,7 dan persentase ketuntasan sebesar 90%. Besarnya peningkatan nilai rata-rata dari tes awal ke siklus I sebesar 12,8, dari siklus I ke siklus II peningkatan nilai rata-ratanya sebesar 3,9 serta dari siklus II ke siklus III peningkatan nilai rata-ratanya sebesar 10. Selanjutnya untuk persentase ketuntasan, dari tes awal ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 25%, dan dari siklus I ke siklus II peningkatannya sebesar 20% serta dari siklus II ke siklus III peningkatannya sebesar 10%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penerapan teknik *story telling* melalui media kotak musik di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Gunungmanik Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka, melalui pelaksanaan tindakan siklus I sampai dengan siklus III, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

### **1. Bagi siswa**

Dalam pembelajaran dengan menerapkan teknik *story telling* melalui media kotak musik, sebaiknya setiap siswa agar mempersiapkan terlebih dahulu segala sesuatunya dengan matang sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih mudah.

### **2. Bagi guru**

Sebagai masukan bagi guru, terutama guru bahasa Indonesia untuk memilih metode yang paling tepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya tentang berbicara sebaiknya disajikan dengan menerapkan teknik *story telling* melalui media kotak musik karena berdasarkan penelitian, siswa lebih aktif sehingga diharapkan dapat meningkatkan proses dan hasil belajarnya.

3. Bagi sekolah dasar

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan bahasa Indonesia, penerapan teknik *story telling* melalui media kotak musik perlu dikembangkan sehingga tujuan pendidikan dan hasil belajar dapat tercapai secara maksimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. (2013a). <http://www.olifantschool.com/creative-entertainment-story-telling-dari-panggung-boneka/> [Diakses 5 Pebruari 2013].
- Anonymous. (2013b). *Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Dengan Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini*. [Online]. Tersedia: <http://malpalenisatriana.wordpress.com/2009/11/28/pengaruh-penggunaan-metode-bercerita-dengan-gambar-dalam-meningkatkan-kemampuan-membaca-dini/>. [Diakses 5 Pebruari 2013].
- Aqib, Zainal. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Surabaya: C.V. Yrama Widya
- Aqib, Zainal dan Rohmanto, Elham. (2006). *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*. Surabaya: C.V. Yrama Widya.
- Caswinah (2011). *Penerapan Teknik Story Telling (Bercerita) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mendengarkan Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas V SD Negeri II Ciporang Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan*. Skripsi. UNIKU. Tidak dipublikasikan.
- Dedi (2012). *Penerapan Model Pembelajaran Kelompok Sindikat Dalam Menceritakan Hasil Pengamatan di Kelas V SDN 3 Cipedes Kecamatan Ciniru Kabupaten Kuningan*. Makalah. UPI Kampus Sumedang. Tidak dipublikasikan.
- Depdiknas. (2004). *Materi Terintegrasi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Depdiknas. (2005). *Materi Terintegrasi IPS*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Djamarah dan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartati, dkk., (2006). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Bandung: UPI PRESS.
- Hermawan, Ruswandi, dkk. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*. Bandung: UPI PRESS.
- Hatimah, Ihat dkk. (2007). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: UPI PRESS.
- Muslihuddin (2009). *Kiat Sukses Melakukan Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah. Panduan Praktis untuk Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Rizqi Press.

- Resmini, dkk. (2006). *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI PRESS.
- Resmini, dan Djuanda. (2006). *Pendidikan dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Bandung: UPI PRESS.
- Sapriya, dkk. (2006). *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI PRESS.
- Setiartin, Titin. (2009). *Bahan Ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG). Materi Berbicara dan Pembelajarannya*. Tasikmalaya: Unsil.
- Suherman. 2003. *Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Matematika*. Makalah. Disajikan dalam Acara Diklat CTL Bagi Guru-Guru SLTP se-Jawa Barat Pola 150 Jam. Tidak Dipublikasikan.
- Sutardi dan Sudirjo. (2007). *Pembaharuan dalam PBM di SD*. Bandung: UPI PRESS.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. (2010). *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Winataputra, U., dan Rosita, Tita. (1995). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Yuniawati dan Lisnawati, (2009). *Bahasn Ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG). Pendekatan, Metode, dan Teknik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Tasikmalaya: Unsil.